

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasarkan pada kerangka teori, konsep dan rumusannya yang sesuai dengan penelitian. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Sugiyoni,2015:129)

2. Metode penelitian

a. Penelitian perpustakaan (library research)

Penelitian ini menggunakan penelitian keperustakaan, tujuan utama penelitian keperustakaan ialah untuk mencari dasar pijakan atau fondasi berfikir untuk membangun landasan teori serta mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. penelitian menggunakan penelitian keperustakaan dikarenakan konsep pendidikan akhlak yang diteliti terdapat pada Tafsir Qur'an Per-kata, tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Maraghi. Namun literatur yang digunakan tidak terbatas dengan kitab tafsir saja melainkan dengan buku-buku, artikel, informasi dari internet dan dari media massa yang sekiranya mendukung dan relevan dengan penelitian. (Sukardi,2007:33)

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan mencari data hal-hal atau variabel yang berupa cacatan transkrip, buku kabar, majalah prasasti, notulen rapat baik berupa buku, catatan, maupun laopran hasil penelitian, terdahulu dan sebagainya (Suharsimi, 2010:274).

c. Metode Analisis Isi

Metode analisis isi, metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Analisis adalah teknik penelitian menggunakan metode analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk mengungkapkan sebuah buku, membuat konteksnya (Hadari Nawawi,2007:72)

B. Jenis dan sumber Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini masuk dalam wilayah penelitian kualitatif yang dibahas secara deskriptif anantik dengan melalui pendekatan kualitatif rasionalistik yakni suatu pengetahuan yang diperoleh atas dasar pemahaman intelktual dan kemampuan argumentasi secara logika yang menekankan pemaksaan empirik. Pendekatan rasinalistik memiliki desain peneltian yang tertolak dari kerangka teoritik yang dibangun dari pemaknaan hasil terdahulu, teori-teori yang dikenal atau pemikiran tokoh, kemudian dikontrubusikan menjadi suatu yang mengandung sejumlah problematika yang diteliti lebih lanjut (Noeng Muhajir,1998:26-59)

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedurt pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melakukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi,2007:63)

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan data. Sumber semacam ini disebut pula sebagai sumber utama (Muhammad Ali,1987:42)

Untuk mendapatkan data yang valid maka dibutuhkan sumber-sumber data yang dalam hal ini berkaitan dengan tafsir Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-15.

- 1). Tafsir Al-Maraghi
- 2). Tafsir Al-Misbah
- 3). Tafsir Qur'an Perkata

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder menjadi bagian sumber yang cukup penting dalam menghimpun data penunjang yang tujuannya untuk memperluas kajian serta memperdalam bahasan penelitian ini. Dan yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dan mendukung penyempurnaan data dari sumber pertama

Sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang menunjang dalam melaksanakan kajian ilmu pendidikan akhlak dan karakter, diantaranya: Pendidikan akhlak. Serta buku, majalah, jurnal atau situs yang berkaitan dengan penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tabel 2.1

1	Tempat Penelitian	SMK Bakti Nusantara 666 Jalan Percobaan KM 17,1 No 65 Desa. Cimekar Kec. Cileunyi Kab. Bandung
2	Waktu Penelitian	Jumat, 16 maret 2018

		09.00 WIB
--	--	-----------

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah mengidentifikasi dan menyeleksi individu-individu untuk penelitian, mendafatkan izin untuk meneliti mereka, dan mengumpulkan informasi dengan menanyakan sejumlah pertanyaan kepada mereka atau mengobservasi perilaku mereka. Perhatian terpenting dalam proses ini adalah perlunya mendapatkan data akurat dari bebrapa individu dan tempat. Langkah ini akan menghasilkan sekumpulan angka (skor tes atau frekuensi perilaku) atau kata (respons, pendapat, atau kutipan). (John Creswell,2015:20)

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara tersruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini wawancara terstruktur peneliti menyiapkan instrumen penelitain berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang al-ternatif jawaban pun telah disiapkan. (Sugiyono,2015:194-195).

3. Observasi

Lembar observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, reponden kecil (Sugiyono,2015:172)

Seringkali orang mengartikan observasi sebagai aktifitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologi, observasi

atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. (Suharsimi Arikunto,2006:156-157)

E. Tehnik Analisis data Penelitian

1. Menganalisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis logis berdasarkan ilmu pendidikan Islam. Adapun teknik analisis yang digunakan melalui langkah-langkah berikut:

a. Proses satuan

Proses satuan adalah mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya.

Dalam hal ini penulis membaca dan mempelajari, kemudian setelah itu mengidentifikasi satua-satuan data bahan analisa yang relevan dengan tujuan pembahasan dan memasukannya dalam indeks.

b. Kategorisasi

Kategorisasi berarti penyusunan kategori, kategori tidak lain adalah satutumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu. Selanjutnya Linclon dan Guba menguraikan kategorisasi adalah (1) mengelompokan kartu-kartu yang telah dibuat kedalam bagian-bagian isi yang secara jelas berkaitan, (2) merumuskan aturan yang menguraikan kawasan kategori dan yang akhirnya dapat digunakan untuk menetapkan inklusi setiap kartu pada kategori dan juga sebagai dasar untuk pemeriksaan

keabsahan data, dan (3) menjaga agar setiap kategori yang telah disusun satu dengan yang lain mengikuti prinsip taat asas.

Dengan kategorisasi ini penulis mengelompokkan data-data yang telah dicari berdasarkan kerangka pemikiran yang ada dalam penelitian ini.

c. Penafsiran

Penafsiran hasil analisis ini bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam melaksanakan penafsiran ini, peneliti juga perlu memeriksa kembali langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam penelitian. Langkah ini berguna untuk melihat kesahihan hasil penafsiran.

Maksudnya untuk menetapkan makna data yang diperoleh secara utuh melalui penafsiran data yang telah dikategorikan. Penafsiran ini dilakukan sejak pengumpulan data atau sejak penelitian. Sehingga dalam penelitian ini dapat difahami konsep pendidikan akhlak dalam al-Qur'an Surat Yusuf ayat 23-25 implikasinya dalam pendidikan karakter.

d. Penyimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama berlangsungnya penelitian, seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

Mengisyaratkan (menetapkan, menyariat pendapat, dsb) berdasarkan keterangan-keterangan yang telah diuraikan dalam penafsiran dengan memahami keterangan-keterangan tersebut.